SPREAD, Volume 10 (1) April 2021
ISSN: 2355-228X
http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/

Modal Intelektual dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi di Indonesia

Faizah Ramadhani Aziz[1], Soelistijono Boedi[2*] dan Abdul Kadir[3]
[1,2,3]STIE Indonesia Banjarmasin, Indonesia
*) Korespondensi Email: soelis@stiei-kayutangi-bjm.ac.id

Jln. H. Hasan Basry no. 9-11 Banjarmasin 70123 Telp. 0511-3304652 Faks. 0511-3305238

Abstract

This study aims to empirically test that the independent variables consisting of intellectual capital, firm size, and leverage affect the dependent variable of profitability in Indonesian insurance companies for the 2016-2019 period, either simultaneously or partially. This research is a research with a quantitative approach and the data used are secondary data. The population of this research is 15 companies, and the number of samples is 9 companies using a purposive sampling method. Data were analyzed by regression using SPSS. The results showed that intellectual capital had no effect on profitability, firm size and leverage had a significant effect on profitability

Keywords: *Intellectual capital, size, leverage, profitability*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk secara empiris menguji bahwa dari modal intelektual, ukuran perusahaan, dan leverage memengaruhi profitabilitas di perusahaan asuransi Indonesia untuk periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder dengan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data dianalisis dengan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh pada profitabilitas, sedangkan ukuran dan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas.

Keywords: *Intellectual capital, size, leverage, profitability*

1. Pendahuluan

Profitabilitas merupakan kriteria utama dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Pada dunia bisnis profitabilitas memiliki peran penting dalam struktur dan pengembangan perusahaan karena dapat mengukur kinerja dan keberhasilan perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan, yaitu salah satu rasio yang digunakan sebagai kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas dimana Return on Assets (ROA) merupakan indikator pengukurannya. Laporan keuangan diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangannya perusahaan dalam mencapai tujuannya, maka dari itu laporan keuangan memegang peran penting dalam pengambilan keputusan. Menurut (Agus. S. 2010:2) manajer keuangan harus memiliki kemampuan untuk mengambil ketiga keputusan secara efektif dan efisien. Pertama, efektif dalam keputusan investasi yang akan tercapai dari tingkat keuntungan yang optimal. Kedua, efisien dalam pembiayaan investasi yang akan tercermin dalam perolehan dana dengan biaya minimum. Dan ketiga, kebijakan dividen yang optimal yang akan tercermin dalam peningkatan kemakmuran pemilik

perusahaan.

Adanya globalisasi, inovasi yang baru, teknologi semakin maju dan persaingan bisnis semakin ketat pada era sekarang ini membuat perusahaan-perusahaan untuk mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Agar dapat terus berkembang dengan cepat mengubah dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menuju bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*), dengan karakteristik utama ilmu pengetahuan. Seiring dengan perubahan ekonomi yang mempunyai karakteristik ekonomi yang berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (knowledge management) maka kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri (Suwarjuwono dan Kadir,2003).

PSAK No. 19 revisi 2000, mulai berkembang dan menjadi trend di Indonesia setelah adanya PSAK No. 19 (2009) tentang aset tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19 aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, yang disewakan kepada pihak lain, atau tujuan administratif. Misalnya hak paten, hak cipta, hak sewa dan franchise terbatas; serta aset yang tidak dapat dipastikan masa berlakunya seperti merek dagang, goodwill, proses dan formula rahasia. Definisi tersebut mengandung penjelasan bahwa sumber daya yang tidak berwujud adalah ilmu pengetahuan dan teknologi, desain serta implementasi atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar serta merek dagang. Fenomena tersebut menuntut para akuntan untuk mencari informasi yang lebih rinci mengenai informasi yang berkaitan dengan pengelolaan modal intelektual, pengaruh rasio berupa ukuran perusahaan,leverage, berserta pengidentifikasian, pengukuran sampai dengan pengungkapannya di dalam laporan keuangan tahunan perusahan.

Informasi ini dibutuhkan untuk menciptakan kekayaan di masa mendatang dengan lebih baik, perkembangannya telah menarik perhatian para peneliti selama beberapa tahun terakhir (Kurniawan 2013). Berdasarkan penelitian akuntansi, modal intelektual dikaitkan dengan aset tidak berwujud, pengetahuan, dan inovasi yang digambarkan sebagai aset berharga yang semakin berkembang dalam ekonomi berbasis pengetahuan. Profesi akuntan saat ini harus dapat mewujudkannya dalam suatu akun (Roslender dan Fincham dalam Kurniawan, 2013). Manfaat yang akan didapat oleh perusahaan yang mengungkapkan modal Intelektual yang telah dimilikinya adalah perusahaan yang mampu menunjukkan kemampuannya dalam menghadapi persaingan bisnis, ada pun perusahaan yang mengungkapkan modal intelektual mengindikasikan kinerja perusahaan positif (Seleh et al., dalam Redhita dan Mayangsari, 2016).

Rasio yang juga dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan mengukur besar kecilnya suatu perusahaan menurut (Brigham dan Houston, 2006) merupakan total penjualan bersih untuk tahun perusahaan yang bersangkutan sampai tahun berikutnya. hal ini merupakan suatu perusahaan harus memiliki kemampuan untuk mengatur dan memanfaatkan aset perusahaan sebaik-baik nya sehingga memperoleh keuntungan atau pun laba, suatu perusahaan yang skala atau ukurannya besar mempunyai kekuatan tersendiri menghadapi masalah dalam bisnis serta kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba lebih besar karena didukung dengan aset hal tersebut dapat diatasi (Azlina,Nur. 2009), salah satu faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas yaitu Leverage.

Leverage merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu perusahaan menutupi kewajibannya dalam bentuk utang terhadap modal perusahaan menurut (Sjahrial, 2009:147) adalah penggunaan aktiva dari sumber dana oleh perusahaan yang telah memiliki Beban tetap, yang berarti sumber dana berasal dari pinjaman dikarenakan mempunyai bunga sebagai beban tetap dengan maksud untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Terdapat beberapa penelitian yang telah banyak dilakukan (Kuryanto dan Syaiffudin, 2008) membuktikan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan penelitian Tan et al (2007) dan Kurniawan (2013). Penelitian Yoon dan Jang (2005) membuktikan bahwa Ukuran berpengaruh dominan terhadap Profitabilitas, berbeda dengan penelitian dari Fachrudin (2011) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pada panellation Febria, Rirind, dan Lahmi (2013) menemukan bahwa leverage yang diproksikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan Vidyanata dan Topowijono (2016) membuktikan pengaruh leverage diukur dengan DER. Hasilnya, DER tidak berpengaruh terhadap ROE. Sektor keuangan merupakan sektor kelompok perusahaan industri jasa yang sudah masuk dalam perusahaan publik yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dibagi menjadi beberapa sub sektor, diantaranya meliputi sub sektor bank, sub sektor lembaga pembiayaan, sub sektor perusahaan efek, sub sektor asuransi dan sub sektor lainnya yang merupakan perusahaan penghasil bahan baku yang berjumlah perusahaan (Kayo, 2016).

Hasil temuan Kuryanto dan Syaiffudin (2008) membuktikan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan penelitian Tan et al (2007) dan Kurniawan (2013). Sedangkan Yoon dan jang (2005) membuktikan bahwa size berpengaruh yang dominan terhadap Profitabilitas, berbeda dengan penelitian dari Fachrudin (2011) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini mereplikasi Kuspinta dan Husaini (2018) dengan perbedaan pada objek dan tahun penelitian, penelitian ini memfokuskan aspek profitabilitas yaitu ROA sebagai variabel dependen dan peneliti menambahan variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan leverage. Motivasi penelitian ini dikarenakan hasil penelitian sebelumnya tidak konsisten, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji ulang.

2. Hipotesis

a. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas

Modal Intelektual merupakan kekayaan intelektual yang berfokus pada sumber daya manusia yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan, jika peningkatan sumber daya manusia semakin baik maka dapat menghasilkan kinerja yang optimal dalam perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan yaitu *Return On Asset* (ROA) semakin meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Zulyati, 2011) menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, jika perusahaan dapat mengembangkan atau mengelola modal intelektual dengan baik, maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut akan menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan yang kompetitif bagi perusahaan. Modal intelektual dapat diukur dengan VAIC. (Ulum *et al.*, 2008), modal intelektual diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. Penelitian (Firmansyah, 2012), (Kurniawan, 2013) membuktikan bahwa modal intelektual (VAIC) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Berdasarkan hasil penelitan tersebut maka disusunlah hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1: Modal Intelektual berpengaruh terhadap Profitabilitas

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan merupakan mengukur besar kecilnya suatu perusahaan menurut (Brigham dan Houtson, 2006) merupakan total penjualan bersih untuk tahun perusahaan yang bersangkutan sampai tahun berikutnya. Yoon dan Jang (2005) membuktikan bahwa *size* berpengaruh dominan terhadap Profitabilitas, berbeda dengan penelitian dari Fachrudin (2011) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

c. Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Leverage merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu perusahaan menutupi kewajibannya dalam bentuk utang terhadap modal perusahaan menurut (Sjahrial, 2009:147) adalah penggunaan aktiva dari sumber dana oleh perusahaan yang telah memiliki beban tetap, yang berarti sumber dana berasal dari pinjaman dikarenakan mempunyai bunga sebagai

beban tetap dengan maksud untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Berdasarkan penelitian terdahulu dari Febria, Ririind Lahmi (2013) yang menemukan bahwa leverage yang diproksikan(DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Vidyanata dan Topowijono (2016) membuktikan pengaruh *leverage* diukur dengan DER tidak berpengaruh terhadap ROE. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disusunlah hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_3: *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis adanya kemungkinan hubungan sebab akibat antara empat variabel independen yaitu Modal intelektual, Ukuran Perusahaan, leverage terhadap variabel dependen Profitabilitas. Populasi penelitian ini adalah perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 15 perusahaan. Metode pemilihan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling method.* Adapun kriteria penentuan sampel sebagai berikut: (a) Perusahaan asuransi yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode 2017-2019. (b) Perusahaan asuransi yang mendapatkan laba.

4. Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas dari 36 sampel perusahaan memperoleh nilai terendah sebesar -3,39 yang artinya Modal Intelektual memiliki pengaruh sangat rendah terhadap Profitabilitas nilai tersebut dimiliki oleh PT Asuransi Multi Artha Guna pada tahun 2018 mendedikasikan bahwa perusahaan tersebut belum sepenuhnya berkontribusi terhadap Profitabilitas terhadap perusahaannya. Nilai tertinggi 25,14 yang artinya pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas pada perusahaan telah berjalan atau telah mengungkapkan Modal Intelektual nilai tersebut dimiliki oleh PT Asuransi Jasa Tania pada tahun 2019. Rata-rata dari nilai tersebut adalah sebesar 7,6152 dan standar deviasi 5,75582 lebih rendah dari nilai rata-rata. Maka arti nilai tersebut bahwa pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas pada perusahaan masih tinggi. Nilai terendah dari Ukuran Perusahaan sebesar 20,08 yang dimiliki oleh PT Asuransi Bintang pada tahun 2016. Nilai tertinggi dari Ukuran Perusahaan sebesar 29,00 dimiliki oleh PT Maskapai Reasuransi Indonesia pada tahun 2019. Nilai rata-rata sebesar 24,4677 dan nilai standar deviasi sebesar 3,17126 yang artinya nilai standar deviasi lebih rendah.

Nilai terendah Leverage (DER) sebesar 0,16 atau 16% yang artinya penggunaan utang dari investor atau kreditor sebagai modal perusahaan tergolong kecil, nilai tersebut dimiliki oleh PT Paninvest pada tahun 2019, nilai tertinggi sebesar 3,62 atau 3,62% penggunaan utang dari investor maupun kreditor perusahaan tergolong besar, nilai tersebut dimiliki oleh PT Asuransi Ramayana pada tahun 2016. Nilai rata-rata sebesar 1,5033 atau 150% dan nilai standar deviasi sebesar 0,83708 atau 84% artinya nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata. Nilai terendah dari Profitabilitas (ROA) sebesar 0,00 atau 0% artinya kinerja keuangan pada perusahaan tersebut sangat rendah atau kinerja perusahaan tidak baik nilai tersebut dimiliki oleh PT Asuransi Jasa Tania pada tahun 2019. Nilai tertinggi sebesar 0,9 atau 9% artinya kinerja keuangan pada cukup baik, nilai tersebut dimiliki oleh PT Paninvest pada tahun 2016. Nilai rata-rata sebesar 0,428 atau 48% dan nilai standar deviasi sebesar 0,2187 atau 22% yang artinya nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAIC	36	-3,39	25,14	7,6152	5,75582
SIZE	36	20,08	29	24,4677	3,17126
DER	36	0,16	3,62	1,5033	0,83708
ROA	36	0	0,09	0,0428	0,02187
(Valid N listwise)	36				

Sumber: Data diolah. 2021

Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk mengkaji pengaruh dari masing-masing variabel Modal Intelektual (VAIC), Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2. Uji Regresi Berganda

Coefficients			
Model	Unstandardized Coefficients		Standard Coeff
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-0,004	0,028	
VAIC	0	0,001	-0,07
SIZE	0,003	0,001	0,373
DER	-0,009	0,004	-0,355

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah. 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 2, maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

ROA = -0,004 + 0,00VAIC + 0,003SIZE - 0,009 DER+ e

Koefisien determinasi mengukur pada seberapa besar kemampuan suatu variabel independen dalam menerangkan variasi dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 akan menunjukan model penelitian semakin baik dan bisa dijelaskan oleh variabel independennya.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adj.R Square	Std. Error of the Estimate
1	,528[a]	0,279	0,211	0,01942
a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, VAIC				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber: Data diolah. 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R2 0,211 yang berarti sebesar 21,1%, hal tersebut menunjukan modal intelektual, ukuran perusahaan dan leverage menjelaskan terhadap profitabilitas dan sisanya sebesar 78,9% yang telah dijelaskan oleh variabel lainnya dari luar uji model regresi. Uji statistik t dapat digunakan untuk menunjukan seberapa pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji statistik t dapat dilakukan dengan signifikansi level 0,05 (α = 5%). Dengan kriteria sebagai berikut, Jika nilai sig. ≤ 0,05 maka dikatakan signifikan. Jika nilai sig. > 0,05 maka dikatakan tidak signifikan. Artinya Ha ditolak sehingga tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Ghozali,2018).

Tabel 4 Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,004	0,028		-0,146	0,885
	VAIC	0	0,001	-0,07	-0,447	0,658
	SIZE	0,003	0,001	0,373	2,464	0,019
	DER	-0,009	0,004	-0,355	-2,276	0,03

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah. 2021

Berdasarkan tabel 4 Modal Intelektual (VAIC) memperoleh t hitung sebesar -0,447 dan t tabel sebesar 2,037 artinya t hitung < t tabel. Modal intelektual memperoleh nilai signifikan 0,658 > 0,05. Bisa disimpulkan Modal Intelektual tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sehingga H1 ditolak. Ukuran perusahaan memperoleh t hitung sebesar 2,464 dan t tabel sebesar 2,037 artinya t hitung > t tabel. Ukuran perusahaan memperoleh nilai signifikan 0,019 > 0,05. Bisa disimpulkan Modal Intelektual tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sehingga H2 diterima. Sedangkan Leverage memperoleh t hitung sebesar -2,276 dan t tabel sebesar 2,037 artinya t hitung < t tabel. Leverage memperoleh nilai signifikan 0,030 > 0,05. Bisa disimpulkan Leverage memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sehingga H3 diterima.

Pembahasan

Modal Intelektual terhadap Profitabilitas

Berdasarkan teori stakeholder kelompok stakeholder disini tidak hanya mencakup para pelaku usaha maupun pemegang saham perusahaan, tetapi juga para pekerja/buruh/karyawan serta lingkungan

dalam segala aspek operasional perusahaan. Kesepakatan umum dalam teori stakeholder yaitu dimana laba akuntansi hanya merupakan suatu return bagi para pemegang saham, semetara value added adalah ukuran yang lebih akurat yang diciptakan stakeholder dan kemudian disalurkan kepada *stakeholder* yang sama (Meek dan Gray, 1988) dalam Ulum, Ghozali dan Chairi (2008). Teori ini tidak terkonfirmasi oleh hasil penelitian ini, dimana Modal Intelektual (VAIC) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Mengetahui penggunaan Modal Intelektual secara maksimal mampu meningkatkan *value added* yang nantinya akan menambah atau meningkatkan kinerja perusahaan yaitu Profitabilitas dan sebaliknya jika penggunaan Modal Intelektual kurang maksimal atau menurun akan dapat mengurangi value added yang berakibat ke Profitabilitas (Khasanah, 2019). Sebuah perusahaan dengan kinerja yang tinggi tidak menjamin Modal Intelektual akan meningkat, kontribusi Modal Intelektual untuk sebuah kinerja perusahaan akan berbeda sesuai dengan jenis sektor industrinya (Kuryanto dan Syafrudin, 2008). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurdiyanto (2014), Kuryanto dan Syafrudin (2008), Khasanah (2019), Usman dan Mustafa (2019) dan Lestari (2017) yang menyatakan bahwa Modal Intelektual (VAIC) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Teori stakeholder menyebutkan posisi para stakeholder yang lebih memiliki pengaruh dan inilah yang menjadi yang akan menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan untuk mengungkapkan atau tidak mengungkapkan suatu informasi di dalam laporan keuangan. Menurut Ibrahim (2008), ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang telah ditentukan dengan berdasarkan ukuran nominal, misalnya jumlah kekayaan atau total penjualan. Dengan mengungkapkan informasi yang telah banyak suatu perusahaan mencoba untuk mengisyaratkan bahwa perusahaan telah menerapkan beberapa prinsip manajemen perusahaan yang baik (Nugroho, 2012). Teori stakeholder sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Ukuran perusahaan yang mempengaruhi secara positif terhadap profitabilitas menunjukan bahwa perusahaan memiliki peningkatan baik dan mempunyai informasi dalam pengungkapan dalam mengurangi biaya keagenan (Yadnya dan Purba, 2015). Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar Profitabilitas. Ukuran Perusahaan juga bisa dapat dilihat dari total perusahaan, karena perusahaan dengan total aset yang besar mencerminkan kemampuan perusahaan (Ambarwati, et al., 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yoon dan Jang (2005), Fachrudin (2011), Yadnya dan Purba, 2015), dan Ambarwati, et.al 2015) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Leverage terhadap Profitabilitas

Berdasarkan *Signaling theory* perusahaan memberi sinyal pada para pengguna laporan keuangan seperti para investor, sinyal ini merupakan suatu informasi mengenai usaha manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik suatu perusahaan yang menyatakan perusahaan tersebut unggul dibanding perusahaan lain. Leverage adalah jumlah utang yang dipergunakan untuk membayar ataupun membeli aset perusahaan yang mempunyai utang lebih dari equity bisa dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi (Fakhrudin, 2008). Berdasarkan tabel 4 tersebut Leverage memiliki nilai t hitung sebesar -2,276 lebih kecil dibanding t tabel sebesar 2,037 dan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,030 > 0,05. Sehingga H3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial Leverage tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Menurut Sjahrial (2009:147) penggunaan aktiva dari sumber dana oleh perusahaan telah memiliki beban tetap, yang berarti sumber dana berasal dari pinjaman mempunyai bunga sebagai beban tetap dengan maksud untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Bagi para investor perusahaan juga perlu memperhatikan besar kecilnya tingkatan leverage suatu perusahaan karena hal tersebut juga mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan, sehingga para investor perusahaan dapat mengukur tingkat risiko perusahaan mempunyai kewajiban lebih untuk memenuhi kebutuhan informasi pasar (Marpaung, 2010). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Febria (2013), Yadnya dan Purba, 2015) dan Susanto dan Adria (2020) menyatakan bahwa Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas.

5. Kesimpulan

Modal Intelektual yang diproksikan dengan perhitungan VAIC dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Walaupun kinerja modal intelektual bagus ternyata belum mampu mempengaruhi atas perolehan keuntungan bagi perusahaan asuransi secara global. Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan teori stakeholder bahwa dengan memberikan sumbangsih atas besarnya perusahaan akan menunjukkan prospek yang baik dan membuat perusahaan memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar. Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, menunjukan perusahaan mampu mengelola penggunaan utang yang efisien dan efektif.

6. Saran

Bagi Manajemen perusahaan juga hendaknya berhati-hati dalam penggunaan hutang sebab penggunaan utang jangka panjang dapat pula mengurangi profit dan kinerja perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mempertimbangkan penambahan variabel dan dapat lebih menyempurnakan penelitian dengan teori yang relevan yang tentunya berpengaruh terhadap kinerja dan perkembangan profitabilitas pada perusahaan, mengembangkan objek penelitian pada sektor lain dan waktu periode pengamatan sehingga hasil yang didapat bisa digeneralisasi.

Daftar Pustaka

Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE

Ambarwati, N. S., Yuniarta G. A. dan Sinarwati. N K. 2015 Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Pendidikan Ganesha. Indonesia (https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4727 Diakses tanggal 22 Mei 2021)

Azlina, Nur. 2009. Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Pekbis Jurnal Vol. 1 No 2*

Boedi Soelistijono., Nirwanto Nazief., Subiyantoro Edi., dan Kiswanto. 2019. Intellectual Capital Disclosure: Empirical Evidence of Indonesian Banking Companies. *Journal of Applied Economic Sciences,* Vol. XIV, Issue 4 (66), Winter, Hlm. 993 http://cesmaa.org/Extras/JAES

Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company. Sydney.

Dermawan Sjahrial. 2009. *Manajemen Keuangan*, edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Fachrudin. 2011. Analisis Pengaruh Struktur Modal, kuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan,* XIII (1) 37-46.

Febria, Ririind Lahmi, 2013. Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas *Jurnal Akuntansi* Vol 1, No 3 (2013)

Firer, S., and S.M. Williams. 2003. Intellectual capital and traditional measures of corporate performance. *Journal of Intellectual Capital.* Vol. 4 No. 3. pp. 348- 360

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

IAI. 2011. *Standar Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Ibrahim, Hadiasman. 2008, Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Peringkat Obligasi, Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Periode Tahun 2004-2006. *Tesis. Universitas Diponegoro*, Semarang.

Kayo, E. S. 2016. Sektor keuangan (8) _ Saham OK. Retrieved from (http://www.sahamok.com/emiten/sektor-keuangan/ Diakses tanggal 29 Desember 2020)

Khasanah, Uswatun. 2019. Analisis Pengaruh Intelektual Capital (IC), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas dengan Financing to Deposit Ratio (FDR) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Kurniawan, I. S. 2013. Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan.* Vol. 17. No.1.Pp.23 - 25.

Kuryanto, B., dan Syafruddin, M. 2008. Pengaruh modal Intelektual terhadap kinerja perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*

Kuspinta, Tuffahati Dhiagriya dan Husaini, Achmad, 2018. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas perusahaan. Jurnal (http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2335 Diakses tanggal 30 Desember 2020).

Lestari, Henny Setyo, 2017. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap kinerja perusahaan Asuransi di Indonesia *Jurnal Manajemen*, Volume XXI,: 491-509

Marpaung, Elizabeth Indrawati, 2010. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage Operasi, dan Profitabilitas terhadap Struktur Keuangan. *Universitas Kristen Maranatha*. Indonesia (https://www.neliti.com/publications/73778/pengaruh-pertumbuhan-penjualan-leverage-operasi-dan-profitabilitas-terhadap-stru Diakses tanggal 22 Mei 2021)

Meek, G.K., dan Gray, S.J., 1988, The Value Added Statement: an Innovation for the US Companies. *Accounting Horizons,* Vol. 12 (2). Pp. 73-81.

Nugroho, Ahmadi. (2012) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure*. Universitas Negeri Semarang.

Nurdiyanto, T. (2014) Pengaruh Intelektual Capital (IC) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Redhita, Devanela dan Sekar Mayangsari. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi.* Vol.16 No 2

Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Agustine Prihatin Kadir. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 5, No. 1, Mei 2003.

Susanto, Liana dan Adria, Chelsea (2020) Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Universitas Tarumanagara* Jakarta. Indonesia

Sjahrial. 2009. *Manajemen Keuangan*, edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Usman, Halim dan Mustafa, Sri Wahyuni (2019) Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan yang Listed di Jakarta Islamic Index, Universitas Muhammadiyah Palopo. Indonesia (https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen/article/view/793 Diakses tanggal 20 Mei 2021)

Van Horne, James C. and John M. Wachowicz. (2005). Fundamentals of Financial: Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Penerjemah: Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.

Vidyanata dan Topo Wijono, (2016) Pengaruh Diversifikasi dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. VOL 32, NO 1 (2016).

Yadnya, Putu dan Purba, Ida Bagus. (2015) Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Universitas Udayana. Indonesia (https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/12888 Diakses tanggal 21 Mei 2021).

Yoon, Eunju and Jang, SooCheong, 2005. The Effect of Financial Leverage on Profitability and Risk Of Restaurant Firm. *Journal of Hospitality Financial Management,* Vol: 13: Iss, 1, Article 24.